

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data responden 6 KAP di Bandung, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel independen pertama yaitu audit *fee* didapat hasil sig sebesar 0,000 yang berarti jauh lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05, artinya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara audit *fee* terhadap independensi akuntan publik.
2. Variabel kedua yang diteliti adalah variabel jasa lain yang disediakan oleh kantor akuntan publik. Dari hasil pengujian didapat hasil sig sebesar 0,022, menunjukkan jauh lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 artinya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara jasa lain yang disediakan kantor akuntan publik terhadap independensi.
3. Selanjutnya untuk variabel independen ketiga yaitu profil kantor akuntan publik. Hasil sig pada variabel tersebut adalah 0,001, menunjukkan jauh lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 artinya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara profil kantor akuntan publik terhadap independensi.
4. Dan variabel terakhir yang diteliti yaitu variabel lamanya hubungan audit antara kantor akuntan publik dengan klien. Hasil sig pada variabel tersebut adalah 0,000, menunjukkan jauh lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 artinya  $H_0$  ditolak

sedangkan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lamanya hubungan audit (lebih dari 5 tahun) terhadap independensi.

5. Pengujian variabel independen audit *fee*, jasa lain selain audit yang diberikan kantor akuntan publik terhadap klien, profil kantor akuntan publik, lamanya hubungan audit antara kantor akuntan publik dengan klien, apabila dilakukan pengujian secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi, hanya variabel independen audit *fee* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap independensi, karena tingkat sig 0,000 yang jauh lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,005 (lihat tabel 4.21).

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi independensi adalah audit *fee*, sehubungan dengan hal tersebut maka penulis menyarankan agar:

1. Kantor akuntan publik dalam menentukan besarnya audit *fee* harus melihat seberapa besar kerumitan, resiko penugasan audit, serta tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan audit tersebut.
2. Auditor eksternal dalam hal ini auditor junior dan auditor senior, lebih memperhatikan tentang *time budget* yang dibuat pada saat perikatan dibuat dengan klien. Sehingga dapat memaksimalkan tindakan fungsional dan meminimalkan tindakan disfungsional yang akan dilakukan oleh auditor ketika timbul *time budget pressure* pada saat pelaksanaan audit.

3. Disarankan kantor akuntan publik bekerja tidak melihat besar atau kecil nya audit *fee* yang diterima dari klien, melainkan bekerja dengan nilai independensi yang tinggi agar mendapat nilai baik di mata para pengguna hasil audit tersebut.
4. Kantor akuntan publik disarankan melakukan evaluasi kinerja dan perbaikan mutu audit secara rutin oleh pihak berwenang agar dapat mempertahankan kinerja anggota auditor.
5. Data sampel yang digunakan bisa dikembangkan lagi dengan menambah jumlah responden kantor akuntan publik sehingga dapat digeneralisasi secara lebih luas untuk auditor yang ada di Indonesia.